

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model manajemen *teacherpreneur* yang diterapkan di Universitas Labuhanbatu saat ini adalah model POAC dengan hanya menerapkan fungsi manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*).
2. Model manajemen POACE yang dikembangkan untuk meningkatkan karakter *teacherpreneur* dosen di Universitas Labuhanbatu adalah melalui kebijakan dan kerjasama antara Universitas Labuhanbatu dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri serta melibatkan pelaku UMKM dengan fungsi manajemen perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), kolaborasi (*collaborating*) dan evaluasi (*evaluating*).
3. Hasil pengukuran kelayakan model manajemen POACE dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen yang dikembangkan di Universitas Labuhanbatu mengalami peningkatan, dimana nilai kelayakan model manajemen pada uji coba lapangan skala kecil sebesar 3.68 masuk kategori layak. Sedangkan nilai kelayakan model manajemen pada uji coba lapangan skala besar mencapai 3.92 masuk kategori sangat layak.

4. Hasil pengukuran efektifitas model manajemen POACE dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen yang dikembangkan di Universitas Labuhanbatu mengalami peningkatan, dimana nilai efektifitas model manajemen pada uji coba lapangan skala kecil sebesar 3.62 masuk kategori efektif. Sedangkan nilai efektifitas model manajemen pada uji coba lapangan skala besar mencapai 3.91 masuk kategori sangat efektif.
5. Hasil pengukuran keinovasian model manajemen POACE dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen yang dikembangkan di Universitas Labuhanbatu mengalami peningkatan, dimana nilai keinovasian model manajemen pada uji coba lapangan skala kecil sebesar 3.45 masuk kategori efektif. Sedangkan nilai keinovasian model manajemen pada uji coba lapangan skala besar mencapai 3.90 masuk kategori sangat efektif. Aspek penilaian yang terdapat dalam penilaian keinovasian model manajemen POACE ini mencakup relevansi tujuan dengan perkembangan IPTEK di era disrupsi dan teknologi komunikasi, inovasi substansi model manajemen POACE di era disrupsi dan teknologi komunikasi, kekhasan dan kebaruan model manajemen POACE yang dikembangkan dan relevansi model manajemen POACE yang dikembangkan dengan masalah yang ada di lapangan dalam hal ini di Universitas Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara Indonesia.

## **1.2.Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian ini berangkat dari pandangan peneliti terhadap pemanfaatan hasil pengembangan ini oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Secara spesifik hasil pengembangan ini berupa sebuah produk berbentuk model

manajemen yang dikembangkan dengan mengadopsi langkah-langkah pengembangan ADDIE. Model ini dikembangkan berawal dari permasalahan (*current problems*) model manajemen yang sudah ada dan sudah diterapkan untuk menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di Universitas Labuhanbatu. Namun berdasarkan studi lapangan (*preliminary research*) mengungkapkan model manajemen ini belum dapat berfungsi secara efektif dan efisien untuk menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di Universitas Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

Atas dasar multi persepsi dan temuan di atas, maka dikembangkan sebuah model manajemen konseptual dan diuji dalam uji coba lapangan skala kecil dan uji coba lapangan skala besar. Sehingga secara empiris model manajemen yang dikembangkan untuk menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di Universitas Labuhanbatu terbukti memiliki tingkat kepraktisan, efektivitas, dan keinovasian yang tinggi. Jika model manajemen empirik ini diterapkan, maka akan berimplikasi terhadap penguatan karakter dan kompetensi *teacherpreneur* Dosen di Universitas Labuhanbatu. Sehingga hal ini berdampak pada percepatan Universitas Labuhanbatu untuk mencapai visi dan misinya di mana salah satu indikator yang dicakupkan adalah bidang kewirausahaan. Dan dalam waktu jangka panjang, upaya penguatan karakter dan kompetensi *teacherpreneur* Dosen di Universitas Labuhanbatu, maka akan berimplikasi terhadap penguatan karakter dan kompetensi *teachnpreneur* Mahasiswa di Universitas Labuhanbatu. Dan bahkan berimplikasi di kalangan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

### **1.3.Saran Penelitian**

Berdasarkan poin-poin kesimpulan yang diuraikan di atas, maka saran peneliti kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan model manajemen POACE dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi masing-masing dengan mengikuti langkah-langkah manajemen secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kegiatan menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi yang merata, kolaboratif, dan berkelanjutan.
2. Melakukan perencanaan (*planning*) dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi berdasarkan data internal dan eksternal untuk menghasilkan rencana yang konkrit dan rasional yang dapat dilakukan, dikendalikan, dan diukur.
3. Melakukan pengorganisasian (*organizing*) dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi secara profesional berdasarkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki dosen sesuai dengan prinsip pengorganisasian *place the right man to the right job*.
4. Melakukan pelaksanaan (*actuating*) dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi sesuai dengan perencanaan konkrit (visi dan misi) secara konsisten, kolaboratif, dan berkelanjutan untuk menghasilkan sumber daya perguruan tinggi (dosen) yang memiliki kompetensi *managerial skills* dosen, kompetensi *technical skills* dosen, dan kompetensi *personal entrepreneurial skills* dosen.

5. Melakukan kolaborasi (*collaborating*) antara perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industry serta pelaku UMKM dalam membuat kebijakan dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi.
6. Melakukan pengendalian (*controlling*) dalam menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi secara objektif.
7. Melakukan evaluasi dan pengukuran (*evaluating*) keterlaksanaan kegiatan menumbuhkan karakter *teacherpreneur* Dosen di perguruan tinggi secara berkelanjutan dan objektif.
8. Melakukan pengembangan model konseptual lanjutan untuk menghasilkan model manajemen yang memiliki kelayakan, keefektifan, dan keinovasian seiring dengan perubahan yang terjadi dan tuntutan perubahan di lapangan.
9. Menginternalisasikan nilai-nilai sikap, minat, karakter, dan motivasi kewirausahaan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler kurikulum kampus untuk memberikan stimulus terhadap peningkatan sikap, minat, karakter, dan motivasi kewirausahaan di kalangan mahasiswa.
10. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perguruan tinggi dan sumber daya potensi kerjasama perguruan tinggi untuk mensukseskan upaya menumbuhkan karakter dan meningkatkan kompetensi *teacherpreneur* Dosen, baik secara teoritik maupun secara praktik untuk mencodong Dosen, Mahasiswa, dan masyarakat sekitar meningkatkan praktik berwirausaha.